

ANALISIS KUALITAS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN METODE MANAGEMENT BY OBJECTIVES (MBO) PADA CV. WIDYA

Muhammad Zidane¹, Ade Momon S²

^{1,2}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang,

Email: hamizan.zidan@gmail.com

ABSTRACT

The quality of employee performance can be generated by habits within the company. Various concept efforts are made to improve the quality of performance. Therefore, human resources need to be developed consistently to achieve the actual quality of performance. The purpose of this research is performance quality research at CV Widya based on employee performance appraisals from raw materials, production, packaging and distribution using the Management By Objectives (MBO) method which consists of Planning, Monitoring and Review. The results of the study are explained as a result of the analysis in the field during the research obtained suggestions including CV. Widya must maintain the quality of the company's performance, CV. Widya is expected to conduct regular evaluations, in the production and packaging processes. Based on the research results described earlier, as a result of the analysis of observations and interviews, it can be concluded that the quality of employee performance at CV Widya can be concluded to be effective based on employee performance appraisals using the Management By Objectives (MBO) method which consists of Planning, Monitoring and Review. Although there are some that must be corrected, it is quite mild to be corrected.

Keywords: *Management by objectives; Performance quality; Supply chain management*

ABSTRAK

Kualitas kinerja karyawan dapat ditimbulkan dengan kebiasaan dalam perusahaan tersebut. Berbagai upaya konsep dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja. Maka dari itu, sumber daya manusia perlu dikembangkan secara konsisten untuk mencapai kualitas kinerja yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini merupakan Penelitian kualitas kinerja pada CV. Widya berdasarkan penilaian kinerja karyawan dari *raw material*, produksi, *packaging* dan distribusi menggunakan metode *Management By Objectives* (MBO) yang terdiri dari *Planning*, *Monitoring* dan *Review*. Hasil penelitian dijelaskan sebagai hasil analisa lapangan selama penelitian didapatkan saran diantaranya CV. Widya harus mempertahankan kualitas kinerja perusahaan, CV. Widya diharapkan melakukan evaluasi secara berkala, dalam proses produksi dan *packaging*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, sebagai hasil analisis observasi dan wawancara dapat disimpulkan kualitas kinerja karyawan pada CV. Widya dapat disimpulkan efektif berdasarkan penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *Management By Objectives* (MBO) yang terdiri dari *Planning*, *Monitoring* dan *Review*. Walaupun ada beberapa yang harus diperbaiki namun itu cukup terbilang ringan untuk diperbaiki

Kata Kunci: *Manajemen by objectives; Kualitas kinerja; Supply chain management*

PENDAHULUAN

Pemasaran merupakan peluang yang baik dalam suatu perusahaan. Prospek penjualan yang baik tentunya menjadi salah satu cita-cita perusahaan. Ketika bahan baku melewati pabrik, menjadi produk jadi dan sampai di gudang. Langkah terakhir adalah pemasaran ke konsumen. Untuk mencapai prospek penjualan yang baik, perusahaan tentunya harus memiliki strategi atau metode yang cocok untuk perusahaan. Ada berbagai macam strategi yang digunakan perusahaan untuk menciptakan prospek penjualan yang baik dengan kualitas kinerja yang memuaskan untuk pelanggan. Dibutuhkan cara-cara agar dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam perusahaan.

Kualitas kinerja perusahaan dapat diciptakan dengan kebiasaan yang dilakukan karyawan dalam perusahaan. Meningkatkan kualitas kinerja karyawan membutuhkan kehandalan karyawan

untuk memenuhi pencapaian perusahaan untuk pelanggan. Kualitas merupakan konsep yang cukup sulit untuk dipahami dan diterima.

CV. Widya adalah sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) milik keluarga yang bergerak di bidang layanan jasa *catering* untuk kantor, pesta, *box* dan lain-lain. CV. Widya berada di Jl. Budi Harapan No.5, RW.10, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620. CV. Widya sendiri telah melakukan strategi untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan. minimal yang harus dipenuhi agar pegawai tersebut dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Kualitas kinerja sangat penting untuk sebuah perusahaan, maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengukur kualitas kinerja perusahaan di CV. Widya. Oleh karena itu, tinjauan mengenai *supply chain management* pada CV. Widya dengan tinjauan kualitas kinerja perusahaan pada CV. Widya apakah kualitas kinerja sudah baik atau tidak untuk mempertahankan para konsumen.

Untuk karyawan yang berkualitas tinggi yaitu pekerjaan yang dilakukan menjadi sesuatu yang diinginkan, maka sumber daya manusia harus terus dikembangkan. Kualitas tidak hanya profesional, tetapi memenuhi semua persyaratan kualitas yang diperlukan untuk pekerjaan itu, sehingga pekerjaan benar-benar dapat dilakukan sesuai rencana. Kualitas kinerja karyawan merupakan salah satu syarat minimal yang harus dipenuhi agar pegawai tersebut dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan adalah adanya manajemen sumber daya manusia (SDM). Selain itu, manajemen sumber daya manusia dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan karyawan yang berkualitas agar tujuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dapat tercapai. Pencapaian tujuan juga tergantung pada kinerja karyawan di perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya, karena peningkatan kinerja pegawai mempengaruhi kinerja yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang dimana penelitian ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi dan wawancara. *Management by Objectives* adalah pendekatan terorganisir dan sistematis yang memungkinkan manajemen untuk fokus pada tujuan kerja dan mencapai hasil terbaik dengan sumber daya yang tersedia. Tujuan *Management of Objectives* adalah untuk meningkatkan efisiensi organisasi dengan merumuskan tujuan organisasi dan tujuan kerja karyawan yang terkandung di dalamnya. Idealnya, karyawan memiliki pengaruh yang kuat terhadap penetapan sasaran kerja, waktu pelaksanaan, sasaran dan perkiraan hasil sasaran. Kepemimpinan yang berorientasi pada tujuan mencakup pemantauan dan pelaporan pada proses pencapaian tujuan kerja. .

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis persepsi terhadap manajemen kinerja karyawan pada CV. Widya yang ada saat ini. Analisis yang dilakukan dengan cara pertama kepada pada CV. Widya dan Karyawan CV. Widya dengan cara analisis persepsi terhadap manajemen kinerja karyawan selanjutnya melakukan observasi dan wawancara terhadap kedua variabel diatas mengenai MBO yang meliputi aktivitas perusahaan dan kinerja karyawan pada CV. Widya. Kedua perancangan tersebut dikombinasikan menjadi sebuah perancangan manajemen kinerja karyawan dengan cara pengukuran kinerja yang sesuai dengan visi misi CV. Widya yaitu *planning*, *monitoring*, dan *review*.

Fokus penelitian ini berfokus pada analisis kualitas kinerja karyawan pada CV. Widya yang bergerak dibidang makanan, yang memanfaatkan metode kualitatif untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Tempat dan obyek penelitian , peneliti meneliti di tempat produksi yaitu di Jl. Budi Harapan No.5, RW.10, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620 Peneliti melakukan obyek penelitian pada orang-orang yang ahli dalam bidang produksi di CV. Widya. Adapun jumlah obyek yang diambil peneliti sebanyak 2 (dua) informan atau narasumber dengan 1 informan kunci dan 1 informan pelengkap.

Untuk memperoleh data yang relevan, adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Yang mana data primer merupakan data yang diperoleh hasil *interview* dengan narasumber CV. Widya dibidang produksi sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari artikel , dan laporan.

Setelah sumber data lengkap, maka tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data. Dalam

pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi tidak struktur, dimana observasi yang dilakukan peneliti tanda *guide* observasi dan teknik wawancara semi terstruktur. Yaitu wawancara dilakukan secara bebas, tetapi tetap ada tujuan. Metode dalam pengumpulan data, yang digunakan untuk penulisan ini adalah melalui studi lapangan dan studi literatu.

Menurut Turba, manajemen rantai pasokan adalah evolusi manajemen distribusi produk untuk memenuhi permintaan konsumen. Konsep ini menekankan model terintegrasi yang mencakup proses aliran produk dari pemasok, produsen, pengecer hingga konsumen. Mulai saat ini, aktivitas antara pemasok dan pengguna akhir akan berlangsung dalam satu kesatuan tanpa hambatan besar, sehingga komunikasi antar elemen yang berbeda akan transparan.

Manajemen rantai pasokan bukanlah hal baru bagi perusahaan saat ini. Banyak perusahaan yang telah menerapkan *supply chain management* di perusahaannya agar proses logistik perusahaan menjadi lebih efisien. Tujuan dari manajemen rantai pasokan adalah untuk meminimalkan total biaya rantai pasokan dalam memenuhi kebutuhan permanen dan tidak permanen. Total biaya termasuk biaya bahan baku dan biaya tambahan, biaya transportasi untuk pengiriman, biaya peralatan modal, biaya produksi langsung dan tidak langsung, biaya penyimpanan, dan lain-lain.

Rantai pasokan adalah serangkaian kegiatan dan keputusan yang saling terkait yang secara efektif menghubungkan pemasok, gudang, operator, produsen, pengecer, dan konsumen. Dengan cara ini, barang dan jasa dapat didistribusikan dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan di tempat yang tepat, meminimalkan biaya, memenuhi kebutuhan konsumen, berfokus pada kepuasan konsumen, memindahkan dan mengubah barang. dari bahan mentah ke konsumen akhir dan arus informasi dan arus informasi terjadi di pusat uang. Selanjutnya, rantai pasokan adalah sistem organisasi orang, teknologi, proses, informasi, dan sumber daya yang terlibat dalam pengiriman produk / layanan dari pemasok ke konsumen.

Operasi rantai pasokan mengubah sumber daya alam, bahan baku, dan komponen menjadi produk yang dipasarkan ke konsumen akhir. Dalam rantai pasokan, umumnya ada tiga jenis arus yang harus dikelola:

1. Aliran barang/*material* dari atas ke bawah
2. Aliran uang/pembiayaan yang mengalir dari hilir ke hulu
3. Aliran data yang mengalir dari hulu ke hilir atau sebaliknya.

Efisiensi adalah hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan dalam memenuhi tugas yang diberikan kepadanya. Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pengalaman kerja karyawan menunjukkan tingkat kompetensinya. Karyawan dengan masa kerja lebih lama memiliki pengalaman profesional yang berbeda dalam menyelesaikan masalah yang berbeda, tergantung pada keterampilan masing-masing karyawan. Pengalaman ini menuntut karyawan untuk memiliki sumber daya yang berkualitas untuk meningkatkan prestasi dan pengalaman kerja mereka, untuk memudahkan karyawan melakukan pekerjaannya dengan baik, sehingga meningkatkan efisiensi dan hasil kerja. (Rahmawati, 2017).

Faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan adalah adanya manajemen sumber daya manusia (SDM). Peran penting departemen SDM menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan karyawan yang berkualitas agar tujuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dapat tercapai. Pencapaian tujuan juga tergantung pada kinerja karyawan di perusahaan. Pejabat tinggi adalah orang yang mampu melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan prestasi kerja para karyawannya, karena peningkatan kinerja para pegawai mempengaruhi prestasi kerja yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Perusahaan khususnya perusahaan engineering harus memperhatikan beberapa hal yaitu budaya organisasi, kepuasan kerja dan keselamatan karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memenuhi kebutuhan produksi permintaan menu makanan siap saji hingga proses *delivery*, tentunya ditentukan rantai pasokan yang baik dan disimpan ditempat yang strategis dan tertata dengan rapih. Selain itu juga, agar konsumen tetap berlangganan pada CV. Widya, CV. Widya harus menjaga cita rasa yang berkualitas. Maka dari itu, dibutuhkan evaluasi kualitas kinerja

pada CV. Widya menggunakan metode *Management By Objectives* (MBO) yang terdiri dari, *Planning*, *Monitoring* dan *Review*. Analisis yang dilakukan pada Kerja Praktek di CV. Widya ini berlangsung selama 1 bulan/30 hari. Maka hasil yang didapatkan yaitu harus dilakukan analisa dan perbaikan pada kualitas kinerja perusahaan agar dapat mempertahankan cita rasa yang khas dari CV. Widya.

Berikut aktivitas perusahaan yang telah dianalisis kinerja karyawannya menggunakan Metode *Management By Objectives* (MBO):

Tabel 1. Analisis aktivitas perusahaan

Aktivitas	Keterangan	Hasil			
		<i>Planning</i>		<i>Monitoring</i>	<i>Review</i>
<i>Raw Material</i>	Penyimpanan bahan baku	Pemilihan bahan baku yang berkualitas dengan harga terjangkau		Karyawan sudah memilih bahan baku yang berkualitas dan terjangkau	Setelah dilakukan <i>monitoring</i> , Pimpin CV. Widya dapat memberikan masukan kepada karyawan dalam melakukan penyimpanan bahan baku disimpan dengan rapih agar memudahkan karyawan untuk melakukan proses produksi dengan baik
Produksi	Proses penyiapan bahan baku, memasak hingga menjadi produk jadi atau makanan siap saji	Menciptakan cita rasa yang berkualitas dan ketepatan waktu dalam proses produksi		Hasil <i>monitoring</i> kinerja karyawan pada Produksi adalah Karyawan telah menerapkan proses produksi yang sesuai dengan <i>planning</i> perusahaan baik dalam menciptakan rasa yang berkualitas maupun dalam ketepatan waktu dalam proses produksi	Karyawan sudah bekerja sesuai dengan <i>planning</i> perusahaan, diharapkan CV. Widya dapat mempertahankan kinerja karyawan agar CV. Widya tetap dipercaya oleh para pelanggan
<i>Packaging</i>	Pembungkusan kemasan makanan siap saji pada box	<i>Planning</i> dalam <i>packaging</i> produk pada CV. Widya adalah menyajikan makanan dengan higienis		Hasil <i>monitoring</i> dari kinerja karyawan dalam menyajikan makanan sudah sesuai, namun ada beberapa karyawan yang belum mematuhi SOP dalam menyajikan makanan	Pimpinan di CV. Widya diminta agar lebih memperhatikan para karyawan untuk mematuhi SOP dalam proses <i>packaging</i> makanan agar makanan tetap higienis
Distribusi	Pengiriman pada <i>costumer</i>	<i>Planning</i> dalam distribusi adalah ketepatan waktu mengantar pesanan pada konsumen dan menjaga makanan agar tetap higienis		Hasil <i>monitoring</i> dari distribusi adalah CV. Widya sudah memfasilitasi <i>driver</i> dengan mobil <i>box</i> untuk mengantarkan pesanan kepada	Setelah dilakukan <i>monitoring</i> , saran untuk CV. Widya adalah untuk menambah alat transportasi untuk distribusi pesanan

Aktivitas	Keterangan	Hasil		
		Planning	Monitoring	Review
			konsumen agar tepat waktu dan tetap higienis.	pada konsumen

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada aktivitas perusahaan berikut hasil analisis menggunakan metode *Management By Objectives* (MBO) yang terdiri berikut;

1. *Planning*

Menetapkan tujuan tidak hanya penting untuk kesuksesan bisnis apa pun, tetapi juga melayani berbagai tujuan. Beberapa pemimpin perlu terlibat dalam penetapan tujuan. Sasaran yang ditetapkan oleh pengawas bersifat pendahuluan dan didasarkan pada interpretasi dan penilaian atas apa yang dapat dan harus dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

2. *Monitoring*

Jika pendekatan manajemen berbasis tujuan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen, sama pentingnya untuk memantau kinerja dan kemajuan setiap individu dalam organisasi. Tugas *supervisor* adalah untuk selalu dan terus memantau kinerja dan kemajuan kerja karyawan.

3. *Review*

Meskipun pendekatan manajemen yang bertujuan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen, sama pentingnya untuk memantau kinerja dan kemajuan setiap individu dalam organisasi. Tugas *supervisor* adalah secara terus menerus dan berkesinambungan memantau kinerja dan kemajuan kerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, sebagai hasil analisis observasi dan wawancara dapat disimpulkan Kualitas kinerja karyawan pada CV. Widya dapat disimpulkan efektif berdasarkan penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *Management By Objectives* (MBO) yang terdiri dari *Planning*, *Monitoring* dan *Review*. Ada beberapa yang harus diperbaiki namun itu cukup terbilang ringan untuk diperbaiki. Berdasarkan hasil kajian yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil analisa dilapangan selama penelitian didapatkan saran diantaranya sebagai berikut:

1. CV. Widya harus mempertahankan kualitas kinerja perusahaan.
2. CV. Widya diharapkan melakukan evaluasi secara berkala, dalam proses produksi dan *packaging*.
3. Melakukan analisa dan perbaikan pada kualitas kinerja perusahaan agar dapat mempertahankan cita rasa yang khas dari CV. Widya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Djeremi, Hasiolan L.,B., & Minarsih;. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Budaya Organisasi, dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pasar Kota Semarang. *Journal of Management Vol. 02*.
- Lina D. (2014). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Sistem *Reward* Sebagai Variabel *Moderating*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 77-97.
- Manthou V, Vlachopoulou M, Folinas D. (2004). *Virtual E Chain(VEC) Model For Supply Chain Collaboration*. *IntJ Prod. Econ*.
- Mulyadi S, S. J. (2001). *Supply Chain Management untuk Struktur. Proses dan Implementasi atas kinerja Perusahaan*.
- Pujawan, N. (2005). *Supply Chain Management*. Surabaya: Penerbit Guna Widya.
- Rahmawati. (2017). Pengaruh Kompetisi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-15.
- Turban, Rainer, Porter . (2004). *Supply Chain Management*.
- Wuetal, Y. K. (2006). *The Impact of information Technology on Supply Chain Capabilities and Firm Performance*. *Aresource based view J. Ind Mark.*, 35:493.